

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas mereka supaya bisa bersaing dengan yang lain karena industri manufaktur Indonesia semakin berkembang. Menurut Russel (1996), kualitas sangat penting dan harus dipertimbangkan dalam persaingan pasar karena memiliki banyak manfaat bagi bisnis, seperti menurunkan biaya produksi, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan pertanggungjawaban produk, memiliki pengaruh global, dan meningkatkan penampilan produk.

Menurut James Womack dan Daniel Jones (2003), *lean manufacturing* terdiri dari lima tahapan: menciptakan nilai bagi pelanggan, menghasilkan sumber nilai, membuatnya "mengalir" atau "ditarik" oleh konsumen, dan berusaha keras untuk menggapai yang terbaik. Perusahaan lean harus menggunakan cara berpikir yang berpusat pada membuat aliran produksi melewati proses yang menambah nilai tanpa henti (*one-piece flow*), sistem tarik yang didasarkan pada permintaan pelanggan, dan

Konsep mengurangi "waste" adalah konsep dasar *lean*. *Waste* adalah sesuatu yang tak menambah nilai bagi produk akhir dari sudut pandang pembeli. Tujuan utama *lean manufacturing* ialah untuk memberi bantuan pengusaha yang ingin meningkatkan bisnis mereka untuk menjadi lebih kompetitif dengan menerapkan berbagai alat dan teknik *lean manufacturing*. Konsep *lean manufacturing* yang berhasil di Jepang telah diadopsi oleh perusahaan di seluruh dunia, terutama di Amerika Serikat (Abdullah, 2003).

Value Stream Mapping (VSM) adalah metode yang efektif untuk memaksimalkan kinerja sistem manufaktur dan merupakan salah satu alat dalam analisis pemborosan. *VSM* digunakan untuk menemukan pemborosan dalam sistem manufaktur dan menemukan sumber masalah.

Perusahaan agar tetap kompetitif, perusahaan harus meningkatkan efisiensi mereka. PT. XYZ, perusahaan otomotif, harus mengevaluasi produksi mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. PT. XYZ memproduksi Box Consule. Meningkatnya permintaan mendorong perusahaan untuk mempercepat sistem produksi mereka untuk memenuhi permintaan pelanggan dan menguasai pasar. Diantaranya adalah dengan menerapkan *lean manufacturing*. Diharapkan dengan menerapkan *Lean Manufacturing* dapat meningkatkan efisiensinya dengan menurunkan *waste*.

Produksi Box Consule terdiri dari tiga tahap utama: penimbangan bahan baku atau material, pembuatan, dan *finishing*. Pemborosan terjadi karena proses yang tidak efektif, *layout* yang buruk, waktu pemrosesan yang terlalu lama, dan seringnya penumpukan barang *WIP*. Berdasarkan paparan tersebut maka penelitian ini fokus pada “**ANALISIS PENERAPAN MANUFACTURING LEAN PADA PROSES PRODUKSI BOX CONSULE DI PT. XYZ**”.

Hal ini ditujukan untuk memberikan alternatif solusi kepada perusahaan dalam menurunkan *waste*.

1.2 Perumusan Masalah

Pada tugas akhir ini berdasarkan alur kerja diatas maka pertanyaan yang muncul adalah:

1. *Waste* manakah yang menjadi pemborosan paling dominan di *line* produksi?
2. Apakah sumber permasalahan yang mengakibatkan timbulnya *waste*?

3. Langkah perbaikan apakah yang di lakukan untuk meminimalkan pemborosan yang terjadi pada *line* produksi?

1.3 Batasan Masalah

Ditetapkan beberapa diskusi agar tetap fokus pada tema Proposal Tugas Akhir ini, ditetapkan batasan masalah. Berikut adalah batasan:

1. Penelitian Data yang diambil di PT. XYZ dengan data awal Januari-Februari pada tahun 2024.
2. Penelitian dilakukan di Area Produksi PT. XYZ. Fokus penelitian adalah proses produksi Box Consule.
3. Data primer dan sekunder yang digunakan.
4. Tidak Membahas Biaya

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berikut ini ialah tujuan dari penelitian yang dijalankan:

1. Identifikasi waste dominan di line produksi Box Consule.
2. Mengidentifikasi sumber masalah yang menyebabkan pembuangan waste selama proses produksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada bisnis tentang cara mengurangi sampah dan menumbuhkan kualitas proses produksi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Salah satu keuntungan dari penelitian yang dijalankan ialah dibawah ini:

1. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian membantu manajemen perusahaan menemukan masalah lini produksi yang dapat diperbaiki.

2. Bagi Peneliti / Mahasiswa

- a. Memperoleh secara langsung mengenai proses dari pekerjaan yang ada pada PT. XYZ.
- b. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman untuk membahas manfaat penerapan *Lean Manufacturing*.

3. Bagi Pihak Lain / Akademis

- a. Untuk memajukan ilmu pengetahuan, dapat diberikan metodologi penelitian baru yang dapat digunakan pada *Lean Manufacturing* di Universitas Darma Persada.
- b. Dapat sebagai acuan peneliti lain yang berkaitan dengan *Lean Manufacturing*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dimanfaatkan untuk melakukan penelitian ini ialah dengan memanfaatkan:

a. Observasi

Mengamati secara langsung ialah salah satu cara untuk memperoleh informasi apa pun dari sebuah kejadian. Seperti yang diketahui, ilmu pengetahuan adalah dasar dari semua kegiatan atau peristiwa yang terjadi baik dalam skala kecil maupun besar.

b. Studi literatur

Literatur adalah serangkaian tindakan yang berkaitan dengan membaca, mencatat, dan mengelolah bahan penelitian serta pengumpulan data pustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini ialah dibawah ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang untuk judul skripsi yang dipilih penulis. Ini mencakup penjelasan terkait masalah yang diidentifikasi, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan, serta metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Tinjauan teori yang berkaitan dengan subjek dan metode penelitian diberikan dalam bab ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Hasil dari penelitian persediaan dibahas dalam bab ini. Selain itu, ada prosedur penelitian yang sistematis menggambarkan bagaimana studi ini dilakukan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas data yang sudah dikumpulkan tentang data masalah.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan di PT. XYZ, yang menghasilkan hasil yang bermanfaat.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai tambahan, bab ini mengandung kesimpulan secara keseluruhan dan saran-saran sebagai masukan tentang pengolahan data.

